

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan variasi *engagement* pada konten TikTok bertema *fashion* menggunakan pendekatan *machine learning* berbasis *Random Forest*. Berdasarkan hasil pemodelan terhadap 1188 video, diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,178 pada prediksi log *engagement rate* (logER). Nilai tersebut menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan sekitar 17,82% variasi *engagement* dalam dataset, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Meskipun tingkat penjelasan model tergolong moderat, hasil ini menunjukkan bahwa variabel-variabel yang dianalisis tetap memiliki kontribusi dalam menangkap pola *engagement* pada konten TikTok *fashion*.

Hasil analisis *feature importance* menunjukkan bahwa panjang *caption* (*caption\_len*) dan durasi video (*videoMeta.duration*) merupakan dua fitur dengan kontribusi relatif terbesar dalam model. Selain itu, pola waktu *upload* yang direpresentasikan melalui *hour\_cos* dan *hour\_sin* serta jumlah *hashtag* (*hashtag\_count*) juga memiliki kontribusi yang signifikan terhadap variasi logER. Temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik teks, durasi konten, dan pola waktu *upload* memiliki hubungan prediktif yang lebih kuat dibandingkan fitur lain dalam dataset. Namun demikian, hubungan yang ditemukan bersifat asosiasional dalam konteks model prediktif dan tidak dapat diinterpretasikan sebagai hubungan sebab-akibat secara langsung.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan *machine learning* dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola faktor yang berkaitan dengan *engagement* pada media sosial. Meskipun model belum mampu menjelaskan keseluruhan dinamika *engagement*, hasil penelitian memberikan gambaran berbasis data mengenai elemen konten yang memiliki kontribusi relatif

lebih besar dalam prediksi performa video. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemanfaatan analisis data untuk memahami karakteristik *engagement* pada platform TikTok, khususnya pada kategori *fashion*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan lebih lanjut dapat diarahkan pada perluasan pendekatan metodologis dan konteks data. Penelitian ini berfokus pada variabel kuantitatif hasil web scraping dan pemodelan berbasis Random Forest untuk mengidentifikasi pola prediktif engagement. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji pendekatan yang berbeda, seperti integrasi analisis visual berbasis citra atau pendekatan kualitatif terhadap karakteristik konten, sehingga dapat memperluas perspektif analisis di luar variabel numerik yang digunakan dalam penelitian ini. Pengembangan tersebut memerlukan desain penelitian dan sumber data yang berbeda, sehingga berada di luar ruang lingkup penelitian ini.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan analisis lintas kategori konten atau perbandingan antar periode waktu untuk melihat apakah pola faktor yang berpengaruh terhadap engagement bersifat konsisten atau berubah mengikuti dinamika tren. Mengingat algoritma platform media sosial bersifat adaptif, pendekatan longitudinal atau komparatif dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai stabilitas model prediksi. Pendekatan ini bukan bertujuan memperbaiki model yang ada, tetapi untuk memperluas cakupan analisis ke konteks yang berbeda.

Bagi praktisi konten, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi awal dalam memahami faktor yang berkaitan dengan variasi engagement pada kategori fashion. Namun, strategi implementasi tetap perlu disesuaikan dengan karakteristik audiens dan gaya konten masing-masing akun, karena model dalam penelitian ini bersifat prediktif dan tidak menjelaskan seluruh dinamika performa konten. Oleh karena itu, penerapan temuan penelitian sebaiknya dilakukan secara adaptif dan berbasis evaluasi berkelanjutan.